

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
SMP NEGERI 2 BOJA**

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan II ini disusun dalam Rangka Perkuliahan
PPL II Sebagai Syarat untuk Mengikuti Program Selanjutnya



Disusun oleh:

Nama : Nur Huda Muflikh

NIM : 6301409030

Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga, S1

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun dengan Pedoman PPL UNNES dan disahkan pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 9 Oktober 2012

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Krispinus Kedati Pukan, M.Si.

NIP. 195507311985031002



Kepala SMPN 2 Boja

Agus M.Pd.

NIP. 19650909 198902 1 001



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M. Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan PPL II di SMP Negeri 2 Boja pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 beserta seluruh observasi dan juga penyusunan laporan ini.

Penyusunan laporan pelaksanaan PPL II ini dapat kami selesaikan berkat adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini kami penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijiono Sastroadmodjo, M.Si, selaku Rektor UNNES.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Drs. Krispinus Kedati Pukan, M.Si, selaku dosen koordinator
4. Hadi, S.Pd, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing
5. Asikin. M. Pd, selaku Kepala SMP Negeri 2 Boja
6. Marita , S.Pd. selaku Koordinator guru pamong PPL SMP N 2 Boja
7. Fantri Wisnu Wardono, S.Pd, selaku guru pamong bidang studi Penjasorkes SMP N 2 Boja
8. Bapak dan Ibu guru serta staf dan karyawan SMP Negeri 2 Boja
9. Siswa-siswi SMP Negeri 2 Boja
10. Teman-teman PPL di SMP Negeri 2 Boja.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa laporan kegiatan PPL II ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan saran guna penyempurnaan di masa yang akan datang. Semoga laporan ini berguna bagi pembaca umumnya dan penyusun pada khususnya.

Boja, Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i	
Lembar Pengesahan	ii	
Kata Pengantar	iii	
Daftar Lampiran	iv	
Daftar Isi	v	
BAB I	PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang	1
	B. Tujuan PPL	1
	C. Manfaat PPL	2
BAB II	LANDASAN TEORI	
	A. Pengertian PPL	3
	B. Dasar pelaksanaan PPL	3
	C. Struktur Organisasi Sekolah	4
	D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran	4
BAB III	PELAKSANAAN	
	A. Waktu	6
	B. Tempat	6
	C. Tahap Pelaksanaan Kegiatan	6
	D. Tahapan Pelaksanaan	7
	E. Materi Kegiatan	7
	F. Proses Bimbingan	7
	G. Hal-hal Yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL	7
	H. REFLEKSI	11

DAFTAR LAMPIRAN

1. Distribusi Alokasi Waktu
2. Program Tahunan
3. Program Semester
4. Kriteria Ketuntasan Minimum
5. Silabus
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
7. Daftar Nama Siswa
8. Kalender Pendidikan
9. Jadwal Pelajaran
10. Jadwal Ekstra Kurikuler
11. Jadwal Kegiatan Mengajar Penjasorkes
12. Rencana Kegiatan
13. Daftar Guru Pamong dan Dosen Pembimbing
14. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
15. Daftar Hadir Dosen Koordinator
16. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
17. Daftar Hadir Mahasiswa Praktikan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi Universitas Negeri Semarang (UNNES) untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru, untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan PPL, dan pengembangan profesionalismenya nanti di dunia kerja.

Atas dasar itu UNNES sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan professional. Untuk hal itulah, mahasiswa UNNES diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan diantaranya berupa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Kegiatan PPL dapat dipandang sebagai program yang dirancang khusus untuk menyiapkan para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh. Pelaksanaan PPL ini terbagi atas dua macam tahapan, yaitu PPL 1 dengan melakukan observasi sekolah dan PPL 2 yang bentuknya adalah praktik pengajaran langsung di kelas secara terbimbing.

B. Tujuan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

Selain itu, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan

keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu praktikan, sekolah dan Perguruan Tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan
 - a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran
 - b. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama di bangku kuliah.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
 - b. Dapat menambah keprofesionalitasan guru.
3. Manfaat bagi UNNES
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang diteliti.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktek Pengalaman Lapangan

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah

1. UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 No. 78, Tambahan Lembaran Negara No.4301)
2. Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara tahun 2005. No. 41, Tambahan Lembaran Negara No. 4496)
3. Keputusan Presiden
 - a. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - b. No. 124/M tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 - a. No. 232/U/2000 tentang pedoman pendirian perguruan tinggi.
 - b. No. 176/MPN.A4/KP/2010 tentang pengangkatan Rektor UNNES Masa Jabatan Tahun 2010-2014
5. Peraturan dan Keputusan Rektor UNNES
 - a. Peraturan Rektor UNNES Nomor 09 tahun 2010 tentang pedoman praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program kependidikan UNNES.

- b. Keputusan Rektor UNNES No. 162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan di UNNES.

C. Struktur Organisasi Sekolah

Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, pegawai Tata Usaha sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu :

- a. Berorientasi kepada tujuan, yaitu berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
- b. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
- c. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran

Adapun kurikulum yang saat ini diterapkan di Sekolah Menengah adalah kurikulum yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Kurikulum ini dinamakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Program pengajaran yang digunakan tidak berbeda jauh dengan yang diterapkan pada kurikulum 1994 ataupun 2006.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Pertama yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

1. Menyusun program tahunan dan program semester.

2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem penilaian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

- a. Perhitungan Alokasi Waktu
- b. Program Tahunan
- c. Program Semester
- d. Kriteria Ketuntasan Minimal
- e. Silabus
- f. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Upacara pelepasan dilaksanakan pada tanggal 30 Juni 2012, dilaksanakan penerjunan ke SMP Negeri 2 Boja pada tanggal 1 Agustus 2012, dan Rabu tanggal 1 Agustus 2012 hingga tanggal 20 Oktober dilaksanakan Praktik pengalaman lapangan. berikut rincian pelaksanaan kegiatan PPL.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMP N 2 Boja, Jl. Raya Tampingan Boja Telp. (0294) 571255, Kode Pos 51381.

SMP Negeri 2 Boja terpilih menjadi tempat PPL dengan mempertimbangkan hal-hal diantaranya adalah letak sekolah sangat strategis, fasilitas pendukung pendidikan sudah cukup memadai, merupakan salah satu SMP yang berprestasi, dan mempunyai kelas yang cukup banyak sehingga mudah melakukan pembagian mengajar guru praktikan.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan (orientasi) di SMP Negeri 2 Boja dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 1-10 Agustus 2011. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

2. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pengajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing.

D. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

E. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

F. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak yang terkait dalam penyusunan laporan.

G. Tahapan Pelaksanaan

1. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Sehubungan dengan diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMP Negeri 2 Boja, praktikan melakukan pengajaran model pengajaran terbimbing dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan selama kurang lebih dua minggu. Sedangkan tugas keguruan lainnya antara lain membuat perangkat pembelajaran.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-6 sampai minggu ke-11 PPL. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Boja antara lain upacara bendera, dan membantu memandu siswa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler.

Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah, dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain :

a. Membuka Pelajaran

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam, kemudian mengkondisikan siswa. Setelah itu guru memberikan acuan, motivasi, dan

apersepsi pada siswa yaitu mengingatkan kembali materi yang telah diajarkan sebelumnya.

b. Komunikasi dengan Siswa

Komunikasi yang dimaksud adalah terjadinya komunikasi dalam dua arah yaitu guru menerangkan dan siswa mendengarkan. Sedangkan komunikasi tiga arah yaitu guru menerangkan, siswa mendengarkan dan bertanya dan mendemonstrasikan juga di lapangan.

c. Penggunaan Metode Pembelajaran

Penggunaan metode disesuaikan dengan materi yang disampaikan.
Penggunaan

d. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan, kondisi siswa dan kondisi kelas.

e. Variasi dalam Pembelajaran

➤ Variasi Suara

Variasi suara ini penting dilakukan agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh apalagi siswa yang tidak memperhatikan.

➤ Variasi Media

Seorang guru harus memperhatikan variasi penggunaan media dalam pembelajaran.

➤ Memberikan Penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada pelajaran.

f. Mempraktikan gerakan

Praktikan tidak mungkin melewatkan proses belajar mengajar dengan mempraktikan gerakan. Ketika guru mempraktikan gerakan, sebaiknya selalu berada di depan siswa atau tidak membelakangi siswa.

g. Mengkondisikan Situasi Siswa

Dalam mengkondisikan situasi belajar, agar siswa tenang dan dapat berkonsentrasi penuh, memperhatikan materi pembelajaran.

h. Memberikan Pertanyaan

Pertanyaan harus sesuai dengan materi yang diberikan. Pertanyaan ini dimaksudkan agar guru harus mengetahui apakah siswa selama PBM mampu menerima materi yang diajarkan.

i. Memberikan Umpan Balik

Guru selalu memberikan umpan balik agar keseluruhan kegiatan pembelajaran dapat diketahui, apakah sudah sesuai tujuan atau belum.

j. Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar pada siswa berdasarkan pada evaluasi pada saat di akhir PBM yang dilakukan.

k. Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dengan memberikan kesimpulan tentang materi yang disampaikan dan kemudian mempersilakan siswa berdoa.

3. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan ujian Praktik mengajar dilaksanakan pada minggu ke-10. Ujian Praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar.

4. Penyusunan Laporan PPL 2

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan akhir PPL 2 ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada guru pamong untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan.

H. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam PPL 2 ini adalah :

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah.

Proses Bimbingan :

1. Bimbingan dengan Guru Pamong

Waktu : setiap saat

Hal-hal yang dikoordinasikan :

- Bahan atau materi untuk mengajar
- Pembuatan Perangkat pembelajaran (Perhitungan Alokasi Waktu, Prota, Promes, KKM, Silabus, dan RPP)
- Penggunaan Metode Pengajaran
- Hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan.

2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing

Waktu : Setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan dan di kampus

Hal-hal yang dikoordinasikan :

- Kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan
- Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan
- Informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT
- Pelaksanaan ujian Praktik mengajar

I. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1. Hal-hal yang mendukung selama PPL 2 berlangsung

- a. Adanya proses pembimbingan yang baik antara guru praktikan PPL dengan guru pamong dan dosen pembimbing.
- b. Hubungan yang terjalin baik antara praktikan dengan siswa, guru dengan praktikan dan hubungan dengan anggota sekolah.

2. Hal-hal yang menghambat

- a. Kesulitan dalam mengelola kelas terutama siswa yang membuat keributan di kelas.
- b. Minimnya pengetahuan dan wawasan praktikan, membuat praktikan lambat dalam mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan selama PPL.

REFLEKSI DIRI

Nama : Nur Huda Muflikh

NIM : 6301409030

Prodi : S1 Pendidikan Kepeleatihan Olahraga

Praktek Pengalaman Lapangan merupakan pengalaman dan sebagai wawasan untuk dapat mengajar setelah lulus menempuh pendidikan di perguruan tinggi program kependidikan. Kegiatan ini berfungsi sebagai pelatihan menerapkan teori-teori yang diperoleh selama proses perkuliahan pada semester-semester sebelumnya. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang sesuai dengan kompetensi seorang pendidik.

1. Kekuatan dan kelemahan mata pelajaran yang ditekuni

Dalam program Praktik Pengalaman Lapangan di SMP N 2 Boja, praktikan mengambil mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang merupakan mata pelajaran yang digemari siswa karena juga bermanfaat sebagai rekreasi belajar dan dengan semangat para siswa Praktik Pengalaman Lapangan berjalan dengan lancar.

Kekuatan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yaitu :

- a. Pelaksanaan kegiatan belajar dilakukan di luar ruang kelas sehingga memberikan penyegaran bagi siswa agar tidak merasa jenuh belajar di dalam kelas.
- b. Mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan melatih kemampuan motorik siswa untuk melakukan gerak, dan memberikan pengetahuan tentang kesehatan.

Kelemahan mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yaitu :

- a. Kurangnya sumber pustaka Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
- b. Dengan minat siswa yang tinggi, kurangnya waktu untuk pembelajaran menjadikan materi tidak tersampaikan secara menyeluruh bagi siswa

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana sebagai pendukung kegiatan pembelajaran di SMP N 2 Boja masih kurang memadai karena kurangnya kepemilikan alat-alat olahraga dan lapangan olahraga. Fasilitas yang ada masih sedikit, hal ini dikarenakan untuk kegiatan ekstrakurikuler olahraga hanya ada bola basket putra dan putri, bola voli putra, dan sepak takraw.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing yang membimbing praktikan adalah guru dan dosen yang berkualitas. Beliau adalah guru dan dosen yang kompeten dalam membimbing dan memberi masukan serta saran untuk praktikan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Hal ini terbukti dengan ketrampilan, kemampuan, dan kecakapan beliau di dalam mengajar baik di kelas maupun di luar kelas mampu mengkondisikan dan mengelola kelas dengan baik sekali.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Suasana proses belajar mengajar yang dilaksanakan baik yang di dalam ruang kelas, maupun di luar kelas berlangsung dengan baik dan kondusif. Proses belajar baik dan kondusif karena ditunjang oleh guru sebagai fasilitator bagi siswa, kemampuan guru mengelola kelas, penguasaan materi, dan evaluasi yang berkualitas. Hal lain yang membantu meningkatkan kualitas proses pembelajaran di SMPN 2 Boja adalah terciptanya suasana yang disiplin sehingga dalam memulai proses pembelajaran menjadi tepat waktu dan efektif.

5. Kemampuan diri praktikan

Praktikan menyadari bahwa masih banyak hal yang harus praktikan pelajari dan kuasai agar dalam melakukan pembelajaran terhadap siswa dapat berjalan dengan baik. Praktikan juga membutuhkan bantuan dan saran dari semua pihak yang terlibat dalam Praktik Pengalaman Lapangan ini terutama dalam kegiatan pembelajaran.

Menjaga hubungan dan komunikasi juga praktikan lakukan guna menunjang kelancaran proses Praktik Pengalaman Latihan karena sesuai dengan kompetensi sosial.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa praktikan setelah melaksanakan PPL I

Adapun nilai tambah yang diperoleh mahasiswa praktikan setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan I selama 10 hari adalah praktikan dilibatkan secara langsung dalam kegiatan yang sudah dibuat oleh pihak sekolah. Praktikan juga memperoleh nilai sikap dari 3S yang diterapkan oleh SMPN 2 Boja yaitu Salam, Senyum, dan Sapa. Nilai sikap tersebut menjadikan suasana di sekolah menjadi lebih kekeluargaan di semua warga sekolah.

7. Saran pengembangan bagi SMP N 2 Boja dan UNNES

a. Saran pengembangan bagi SMP N 2 Boja

Adapun saran pengembangan dari praktikan bagi SMP N 2 Boja adalah sebagai berikut :

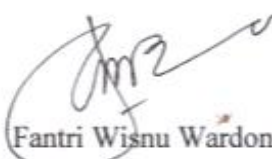
1. Perlu adanya perhatian khusus pada siswa saat kegiatan pembelajaran berlangsung, perkembangan teknologi membuat siswa lebih asik sibuk dengan handphone daripada memperhatikan pelajaran yang diberikan.
2. Kebersihan kamar mandi agar lebih diperhatikan.
3. Perlu adanya perbaikan terhadap sarana dan prasarana yang rusak khususnya sarana dan prasarana olahraga.

b. Saran pengembangan bagi UNNES

Adapun saran pengembangan dari praktikan bagi UNNES adalah sebagai berikut :

1. UNNES hendaknya menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah tempat latihan agar kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dapat berjalan dengan lancar.
2. UNNES hendaknya member penghargaan (*reward*) bagi sekolah latihan yang menjadi tempat Praktik Pengalaman Lapangan.

Mengetahui
Guru Pamong


Fantri Wisnu Wardono, S.Pd
NIP. 19720609 200604 1 107

Boja, 8 Agustus 2012
Praktikan


Nur Huda Muflikh
NIM. 6301409030